



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PESAN DAKWAH KIAI HAJI MUHAMMAD DAWAM
SOLEH DI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH
LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Muhamad Misbach Najib

(B01219032)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN
SUNAN AMPEL SURABAYA
2023**

PERNYATAAN DAN ONTETISITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Muhamad Misbach Najib

NIM : B01219032

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Pesan Dakwah Kiai Haji Muhamad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan”** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Gresik, 25 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Muhamad Misbach Najib

NIM. B01219032

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Muhamad Misbach Najib

NIM : B01219032

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan Dakwah Kiai Haji Muhammad Dawam

Soleh Di Pondok Pesantren Al-ishlah Lamongan

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 26 Juni 2023



Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag

NIP 195706091983031003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Dakwah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh Di Pondok
Pesantren Al-ishlah Lamongan

SKRIPSI

Disusun oleh
Muhamad Misbach Najib

B01219032

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Sastra Satu

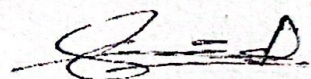
Pada tanggal 10 Juli 2023

Tim Penguji

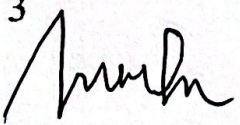
Penguji 1


Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz,
M.Ag.
NIP. 197804022008012026

Penguji 2


Dr. H. Sunarto AS, M.EI
NIP.195912261991031001

Penguji 3


Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah,
M.Ag.
NIP. 196912041997032007

Penguji 4


Ummy Chairiyah, M.I.Kom
NIP. 199110132020122021

Surabaya, 21 Juni 2023

Dekan


Dr. Moch. Cholil Arif, S.Ag, M.Fil.I.
NIP. 197110171998031001



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhamad Misbach Najib
NIM : B01219032
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : misbach.najib2@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-ishlah Paciran

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis



(Muhamad Misbach Najib)

ABSTRAK

Muhamad Misbach Najib, B01219032, 2023, Pesan Dakwah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu, apa pesan dakwah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan, peneliti berusaha menjelaskan secara utuh melalui pengamatan dan pemaparan yang jelas tentang pesan dakwah yang dilakukan oleh Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh.

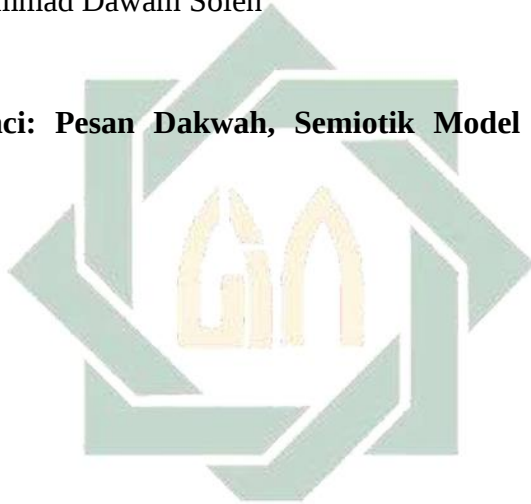
Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menggunakan teori analisis semiotik Charles S.Pierce adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yang diambil dari file audio ceramah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh. Sumber data lainnya diperoleh dari data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, artikel dan literatur lainnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan dokumentasi berupa dokumentasi foto dilapangan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang dilakukan Kiai Haji Muhammad Dawam di Pondok Pesantren Al-Ishlah menggunakan kata-kata melarang menyembah kepada selain Allah seperti menyembah kepada kuburan yang menandakan menggunakan pesan aqidah, dan juga Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh menggunakan kata-kata kewajiban dalam melaksanakan perintah solat zakat

dan puasa yang termasuk pesan syariah. Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh dalam ceramahnya terdapat pesan akhlak berupa kesabaran ketika meminta pertolongan kepada Allah.

Harapan pada penelitian selanjutnya yaitu ada penelitian lain yang memperdalam tentang pengaruh pesan aqidah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Semiotik Model Carles S. Peirce



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Muhamad Misbach Najib, B01219032, 2023, Da'wah Message of Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh at Al-Ishlah Lamongan Islamic Boarding School.

The formulation of the problem in this thesis is, what is the message of Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh's preaching at Al-Ishlah Islamic Boarding School?

This research aims to find out the message of KH Muhammad Dawam Soleh's da'wah at Al-Ishlah Lamongan Islamic Boarding School, the researcher tries to explain as a whole through clear observation and explanation of the da'wah message carried out by Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh.

The approach used in this research is a qualitative approach that uses Charles S. Pierce's semiotic analysis theory while the data sources in this study include primary data sources taken from the audio files of Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh's lectures. Other data sources are obtained from secondary data derived from books, journals, articles and other literature. This data collection technique is done with documentation in the form of photo documentation in the field.

The results of this study indicate that the da'wah message carried out by Kiai Haji Muhammad Dawam at Al-Ishlah Islamic Boarding School uses a moral message in the form of patience when asking for help from Allah, Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh also uses words prohibiting worship to other than Allah such as worshiping graves which indicates using the message of aqidah.

The hope for further research is that there will be other studies that deepen the message of Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh's da'wah.

Keywords: Da'wah Message, Carles S. Peirce Semiotic Model



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ملخص:

محمد مشباش ناجب ، B01219032,2023

. رسالة الدعوة من الشيخ حاجي محمد داوم صالح في مدرسة الإصلاح اللامونغان

يتمثل موضوع هذه الرسالة في محاولة فهم رسالة الدعوة للشيخ حاجي محمد داوم صالح في مدرسة الإصلاح. يهدف هذا البحث إلى تحديد رسالة الدعوة للشيخ محمد داوم صالح في مدرسة الإصلاح اللامونغان، ويحاول الباحث شرحها بشكل شامل من خلال الملاحظات والشروح الواضحة حول رسالة الدعوة التي يقوم بها الشيخ حاجي محمد داوم صالح.

يعتمد هذا البحث على منهجية نوعية تستخدم نظرية تحليل الدلالة لتشارلز إس. بيرس، وتتضمن مصادر البيانات في هذا البحث المصادر الأولية المستمدة من ملفات الصوت لمحاضرات الشيخ حاجي محمد داوم صالح. يتم الحصول على مصادر البيانات الثانوية من الكتب والمجلات والمقالات والمراجع الأخرى. يتم جمع هذه البيانات من خلال التوثيق بواسطة التصوير الفوتوغرافي في الميدان.

توضح نتائج هذا البحث أن رسالة الدعوة التي يقوم بها الشيخ حاجي محمد داوم في مدرسة الإصلاح تستخدم رسالة الأخلاق من خلال الصبر عند الطلب من الله للمساعدة، ويحظر الشيخ حاجي محمد داوم صالح عبادة أي شيء غير الله، مثل عبادة القبور، وهذا يشير إلى استخدام رسالة العقيدة

تأملات المستقبل في البحث تشمل أبحاثاً أخرى تعمق في رسالة الدعوة للشيخ حاجي محمد داوم صالح.

الكلمات الرئي

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN DAN ONTETISITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konsep.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II	13
KAJIAN TEORITIK	13
A. Kerangka Teoritik.....	13
1. Pesan Dakwah.....	13
2. Sumber Pesan Dakwah	16

3. Macam-Macam Pesan Dakwah.....	17
4. Pengertian Pengajian	21
B. Kajian Teori Tentang Semiotik	30
C. Penelitian Terdahulu yang Relevan	31
BAB III.....	40
METODE PENELITIAN.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Unit Analisis.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Tahap-Tahap Penelitian.....	45
BAB IV	47
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	47
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	47
1. Profil KH Muhammad Dawam Soleh	47
2. Pondok Pesantren Al-Ishlah.....	49
B. Penyajian Data	51
C. Analisis Data.....	56
BAB V.....	70
PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
C. Keterbatasan Peneliti.....	71



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

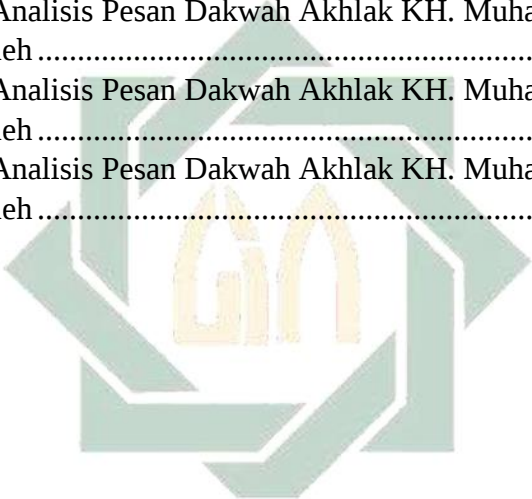
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 KH. Muhammad Dawam Soleh	70
Gambar 4. 2 KH. Muhammad Dawam Soleh sedang berceramah	51



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Pesan Dakwah Akidah KH. Muhammad Dawam Soleh	56
Tabel 4. 2 Analisis Pesan Dakwah Syari'ah KH. Muhammad Dawam Soleh	60
Tabel 4. 3 Analisis Pesan Dakwah Akhlak KH. Muhammad Dawam Soleh	62
Tabel 4. 4 Analisis Pesan Dakwah Akhlak KH. Muhammad Dawam Soleh	65
Tabel 4. 5 Analisis Pesan Dakwah Akhlak KH. Muhammad Dawam Soleh	67



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diajarkan kepada Nabi dan Rasul terakhir, Muhammad SAW, untuk membantu seluruh manusia menjalani kehidupannya hingga akhir zaman. Nabi Muhammad SAW juga menyebarkan dakwah berdasarkan kitab suci Al-Qur'an dan hadits, yang diturunkan Allah SWT kepada beliau agar dapat dibagikan kepada seluruh umat manusia. Alhasil, *amar ma'ruf nahi munkar*, dakwah merupakan upaya penyebaran dan pemerataan ajaran agama. Umat Islam diberi nama "umat yang berbahagia" dan "umat yang menang" ketika Allah SWT menciptakan mereka.¹

Dakwah adalah salah satu konsep Islam yang paling penting. Melalui kegiatan dakwah, Islam dapat disebarkan ke seluruh dunia dan menjadi terkenal. Karena kegiatan dakwah memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan dan kemunduran seluruh umat Islam, maka sudah sewajarnya jika Islam mewajibkan seluruh umatnya untuk berdakwah kapanpun dan dimanapun agar dapat menjadi pengingat, mendorong manusia ke arah yang lebih baik, dan menjaga mereka dari perbuatan yang salah.

Makna dakwah dari sudut pandang bahasa berasal dari kata Arab "*da'wah*". Tiga huruf yang membentuk kata dakwah adalah dal, ain, dan wawu. Beberapa kata dan makna, termasuk "memanggil," "mengundang," "memohon," "menamai," "menyuruh datang," "mendorong," "membawa," "mendoakan," "menangis," dan "meratapi," terbentuk dari tiga huruf

¹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 3.

asal tersebut.

Sementara itu, Abdul Rosyad Soleh mendefinisikan dakwah sebagai proses penyelenggaraan usaha mengajak orang lain untuk beriman dan mentaati Allah SWT, amar ma'ruf, perbaikan dan pengembangan masyarakat, serta nahi mungkar, yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi Allah SWT. Definisi ini didasarkan pada buku karya Ali Aziz yang berjudul "Ilmu Dakwah".²

Dari sudut pandang pengertian dakwah yang dapat dilihat pada kegiatan-kegiatan keIslaman yang memiliki tujuan untuk mengubah jati diri manusia menjadi positif, dakwah dianggap sebagai kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan keimanan, sesuai dengan syariat Islam. Meningkatkan keimanan adalah satu-satunya cara untuk mewujudkan perubahan positif tersebut; hal ini jelas terlihat dari fakta bahwa keimanan adalah tujuan dakwah. Karena tujuannya yang baik, maka kegiatan yang dilakukan harus berhasil.

Umat Islam harus dapat menggunakannya dalam kegiatan dakwah mereka, yang meliputi mendorong, mengarahkan, dan menyeru orang lain untuk melakukan tugas-tugas Allah SWT. Dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak hanya pemuka agama seperti ulama', da'i, ustadz, atau kiai. Hal ini dikarenakan dakwah harus dilakukan oleh seluruh umat Islam, dan kita dapat menyebarkannya di mana saja dan kapan saja.

Melalui penyebaran nilai-nilai yang membawa kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi Allah SWT sesuai dengan aspek atau bidangnya masing-masing, maka tujuan dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* cet. 6 (Jakarta: Kencana, 2017) h. 5-12

dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi Allah SWT. M. Natsir mengatakan bahwa tujuan dakwah adalah membawa kita kepada syariat agar kita dapat menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan kita, baik yang berhubungan dengan kehidupan kita sendiri maupun kehidupan rumah tangga, jama'ah, suku, negara, atau bangsa. Dakwah juga mengajak kita kepada fungsi hidup kita sebagai hamba Allah di atas dunia yang luas ini, yang dipenuhi oleh berbagai macam manusia dengan berbagai macam corak pendirian dan keyakinan. Menjadi pelopor dan pengawas bagi umat manusia juga memanggil kita kepada tujuan akhir sehingga hidup kita memiliki fungsi tertentu.

Di sini, dakwah merujuk pada komunikasi, baik verbal maupun nonverbal, di mana para da'i menyampaikan pesan-pesan yang bersumber dari Al Qur'an dan hadits dan sesuai dengan keduanya. Karena masih banyak orang yang belum bisa mengikuti ajaran Islam secara sempurna, maka umat Islam memiliki kewajiban untuk menyebarkannya.

Dengan menggunakan ayat 104 surat Ali Imron sebagaimana firman Allah SWT:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, meyeru kepada yang ma'ruf dan

mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS Ali Imron [3]: 104).³

Nabi Muhammad juga bersabda:

“Sampaikanlah dariku meskipun hanya satu ayat” (H.R Tirmidzi). Hadis tersebut menjadi landasan kewajiban setiap orang Islam, laki-laki maupun perempuan untuk berdakwah. Tidak ada alasan untuk tidak menunaikan kewajiban dakwah. Hal ini tampak dari perintah untuk menyampaikan (dakwah) meskipun satu ayat. Berdakwah bukan kewajiban yang diperintahkan oleh para ulama, kiai, atau oleh siapa pun. Akan tetapi merupakan perintah Allah dan utusan-nya.

Pesan dakwah adalah sesuatu yang disampaikan subyek kepada objek dakwah yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di kitabullah maupun Sunnah. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah yang berisi ajaran Islam. Ajaran-ajaran Islam tersebut terbagi menjadi tiga yaitu: aspek keimanan, aspek masalah hukum Islam dan aspek akhlak.

Secara umum pesantren atau pondok bisa didefinisikan sebagai lembaga pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Pesantren modern memiliki program pendidikan yang disusun sendiri (mandiri) dimana program ini mengandung proses pendidikan formal, non

³ Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya

formal maupun informal yang berlangsung sepanjang hari dalam satu pengkondisian di asrama. Sehingga dari sini dapat dipahami bahwa pondok pesantren secara institusi atau kelembagaan dikembangkan untuk mengefektifkan dampaknya, pondok pesantren bukan saja sebagai tempat belajar melainkan merupakan proses hidup itu sendiri, pembentukan watak dan pengembangan sumber daya. Secara garis besar, ciri khas pesantren modern adalah memprioritaskan pendidikan pada sistem sekolah formal dan penekanan bahasa Arab modern dan Inggris.

Santri disebut sebagai orang yang mendalami agama Islam; orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang yang saleh. Selain itu, ada juga yang menerjemahkan santri sebagai orang yang berpegang teguh pada Al Quran dan hadis serta teguh pendiriannya dalam menuntut ilmu agama. Kata santri itu berasal dari kata “cantrik” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap. Sedangkan Menurut Nurcholish Madjid, asal-usul kata “santri”, dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “santri” berasal dari perkataan “sastri”, sebuah kata dari bahasa sanskerta yang artinya melekat huruf.⁴

KH Muhammad Dawam Soleh merupakan pendiri Pondok Pesantren Al- Ishlah yang ada di desa Sendangagung Paciran Lamongan. Sebagai pendiri Pondok Pesantren Al-Ishlah KH Muhammad Dawam Soleh sering memberikan ceramah maupun tausiyah

⁴ Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008),

kepada santri-santrinya dan para masyarakat desa Sendangagung Paciran Lamongan.

Muhammad Dawam Soleh merupakan sosok kyai kharismatik yang memiliki keunikan tersendiri, salah satunya dibuktikan dengan ceramahnya yang diawali dengan syair-syair indah. Dalam berceramah Muhammad Dawam Soleh selalu memejamkan mata disaat berceramah sehingga membuat para santri-santrinya merasa keikhlasan kyai tersebut dalam mengajar. Muhammad Dawam Soleh dalam menyampaikan materi dengan cara menceritakan pengalamannya waktu menjadi santri, besar harapan bagi Muhammad Dawam Soleh mampu mencontoh dan menerapkan amalan-amalan yang telah dilakukannya, juga materi yang disampaikan sangat beragam, banyak pesan dakwah yang disampaikan mulai dari pesan akidah, pesan syariah maupun pesan akhlak. Berdasarkan latar di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pesan Dakwah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka penelitian ini akan berusaha menjawab permasalahan tentang bagaimana pesan dakwah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan.

Adapun sub rumusan masalahnya meliputi sebagai berikut:

1. Bagaimana pesan Aqidah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al- ishlah Lamongan?
2. Bagaimana pesan Syariah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al- ishlah Lamongan?

3. Bagaimana pesan Akhlaq KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al- ishlah Lamongan?

C. Tujuan

Bertitik tolak pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap akan munculnya dari hasil penelitian ini secara teoritis dan praktis bagi para pembacanya, antar lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah temuan penelitian khususnya pada Prodi Komunikasi Penyiaran Islam tentang isi pesan dakwah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa sebagai kontribusi dari penulis dalam bidang keilmuan dan kepustakaan Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

E. Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalahpahaman makna serta mudah untuk dipelajari isi, maksud dan tujuan dari penelitian skripsi ini. Adapun definisi konsep dari penelitian ini adalah.

1. Pesan Dakwah

Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dakwah menurut Toha Yahya Omar adalah

mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Four Jamaludin Kafie sebagaimana dikutip oleh Muhammad Sulthon menjelaskan bahwasannya dakwah adalah suatu sistem kegiatan dari seseorang, sekelompok atau segolongan umat Islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, do'a yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode, sistem, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, sekeluarga, sekelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat mempengaruhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dalam Islam kita diperintahkan untuk selalu saling mengajak untuk kebaikan dan saling mengingatkan untuk menjauhi kejahatan. Oleh karena itu, berdakwah dalam Islam sangat dianjurkan karena Dakwah adalah cara untuk melakukan perubahan hidup dan dalam berdakwah kita harus memperhatikan kepada siapa kita berkhotbah dan, di atas segalanya, kita perlu mengetahui informasinya atau pesan apa yang akan kita kirim. Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Pesan dakwah online. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut

Pesan kedua berarti informasi, pemberitahuan

atau intisari dari pidato yang luas. Dakwah yang ketiga adalah ajakan atau panggilan. Menurut istilah (terminologi) definisi dakwah oleh dokter Hamsah Ya'kub, dalam kitabnya “Humas Islam” menyiratkan bahwa dakwah adalah mengundang orang dengan bijak untuk mengikuti instruksi Allah dan Rasul-Nya. Dari berbagai arti kata tersebut, penulis menyimpulkan bahwa jenis pesan dakwah itu bermacam-macam informasi dari berbagai sumber dalam dakwah/menyebutnya itu adalah ajakan positif untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.⁵

Pesan Dakwah dimaksudkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pesan Aqidah
Yaitu yang meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul-Rasul Allah, dan iman kepada Qadla“ dan Qadar
- b. Pesan Syariah
Yaitu yang meliputi ibadah dalam arti khas (thaharah, shalat, as sahum, zakat, haji) dan muamalah dalam arti luas (al-qanun al khas/hukum perdata dan alqanunal-„am/hukum publik).
- c. Pesan Akhlaq
Yaitu yang meliputi akhlak kepada al-khaliq dan makhluk (manusia dan bukan manusia).⁶

2. Pengajian

Kajian bahasa Arab disebut asal kata At-ta'llimu ta'allama yata'allamu ta'liiman yang artinya belajar, yaitu

⁵ Acep Aripudin, Dakwah Antar Budaya (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 144

⁶ Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2012), h. 13-15

dari arti belajar atau ta'lim memiliki nilai pemujaan tersendiri, kekinian dalam mempelajari ilmu agama dengan seorang Alim atau orang yang berilmu merupakan ibadah wajib bagi setiap muslim. Di studio ada manfaat positif yang besar dalam studi studi manfaat yang dapat ditambahkan oleh salah satu orang yang biasa melakukan hal-hal negatif dan menggunakannya untuk menjadi positif. Hal-hal jadi di masyarakat muslim pada umumnya anda bisa memanfaatkannya bertindak untuk mengubah diri sendiri atau memperbaiki diri dari tindakan yang salah keji dan jahat.

Di banyak daerah, terutama Jawa, pengajian umum (selanjutnya disebut panitia lebih suka menyebutnya Pengajian atau Tabligh Akbar) sudah menjadi 'menu' tetap di setiap agenda kegiatan masyarakat orang yg beragama Islam. Dapat dikatakan bahwa tidak ada hari besar Islam tanpanya studi. Studi juga merupakan peristiwa sentral dalam aktivitas apa pun khataman pesantren atau madrasah, memperingati perjalanan para ulama, walimatul 'ursy; khitanan, syukuran haji, bahkan menyentuh. Mungkin semangat belajar terutama didorong oleh hasrat untuk berdakwah. yang tampaknya dipahami oleh umat Islam hanya sebagai bahan kajian hal semacam itu. Oleh karena itu pembicara atau pembicara disebut dai atau misionaris. Di sisi lain, karena yang namanya akting, maka yang melengkapi atau juga kiai yang biasa disebut kyai. Selain pertanyaan khatib dan khatib, bacakan atau pelajarannya Agama juga mulai berkembang di kota-kota besar dan menarik untuk ditonton juga. Mungkin menyadari efektivitas atau 'kemurahan hati' acting.

Musyawarah atau majelis taklim, banyak golongan, golongan, organisasi, subjek, termasuk lembaga, yang menggunakannya untuk kepentingan

mereka sendiri. Seringkali kepentingan jauh dari kepentingan dakwah ila Allah o dakwah ila al-lkhair. Berapa banyak kelompok, kelompok, organisasi, partai dan institusi negara ini. Bayangkan jika masing-masing mereka memiliki majelis taklim mereka sendiri, mereka memiliki dai atau misionaris mereka sendiri dan mereka memiliki kepentingan mereka sendiri.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan skripsi ini maka penulis akan menyajikan pembahasan kedalam beberapa bab yang sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari judul penelitian (sampul), persetujuan pembimbing, pengesahan tim penguji, motto dan persembahan, pernyataan otentisitas skripsi, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian inti

Bab I : Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, konseptualisasi dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Kepustakaan, berisi beberapa penjelasan tentang kajian pustaka, kajian teoritik, Kajian kepustakaan terkait atau hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Bab III : Metode penelitian, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahapan peneltia, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan interpretasi data.

Bab IV : Penyajian dan analisis data, berisikan tentang diskripsi obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V : Penutup dalam bab akhir ini, penulis memberikan kesimpulan hasil akhir terhadap apa yang

telah di teliti oleh penulis dalam karya ilmiah ini, serta memberikan saran saran dan juga beberapa lampiran yang di dapat oleh penulis.

3. Bagian akhir

Dalam bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka, transliterasi, lampiran-lampiran dan biodata peneliti



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada seseorang yang lain bisa datang dari gambaran pikiran, sikap terlepas dari bentuk pernyataan manusia, mereka pada dasarnya manusia memproses hasil mereka sendiri dengan mencerna data fakta dan peristiwa yang dialami. Tujuan pesan berkomunikasi bahwa ini adalah untuk menginformasikan, mendidik atau mungkin mengirim pesan. Pada dasarnya, ini bertujuan untuk orang lain, sehingga mereka mengubah sikap, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan keinginan pengirim pesan.⁷

Setiap individu berhak untuk berbicara, menyampaikan pendapat dan menyampaikan pesan atau informasi yang dimilikinya karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang ingin serba tahu. Dakwah merupakan komunikasi dengan proses dasar. Dalam berkomunikasi dibutuhkan dengan adanya penggunaan Bahasa bersama atau dengan kata lain ada yang memberi informasi dan ada yang menerima informasi. Komunikasi secara sederhana dapat kita definisikan sebagai proses penyampaian oleh seorang komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu.⁸

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dapat dilakukan secara primer (langsung) maupun secara sekunder (tidak langsung). Dikatakan sebagai

⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h.19.

⁸ A. Rasyid Soleh. *Manajemen Dakwah Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 280.

primer/langsung karena kegiatan komunikasi pada prinsipnya adalah aktivitas pertukaran ide atau gagasan secara sederhana. Dengan demikian, kegiatan komunikasi dapat dipahami sebagai kegiatan penyampaian pesan atau ide disampaikan dari satu pihak ke pihak lain untuk menghasilkan kesepakatan bersama terhadap ide atau pesan yang disampaikan tersebut.⁹

Dakwah merupakan bagian dari informasi sebagai sebagai suatu system yang penting dalam gerakan-gerakan Islam. Dakwah dapat dipandang sebagai proses perubahan yang diarahkan dan direncanakan dengan harapan terciptanya individu, keluarga dan masyarakat. serta perubahan dunia yang diridha'i Allah SWT. Ketika kita merujuk makna antara komunikasi dengan dakwah maka keduanya secara konsepsional berbeda tetapi secara operasional memiliki kesamaan.¹⁰

Arti dakwah jika dilihat dari sudut bahasa dari kata “da’wah” yang berasal dari bahasa arab. Da’wah mempunyai tiga huruf asal yaitu dal, ain dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini terbentuk beberapa kata dan ragam makna antara lain ialah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi. Sedangkan jika ditinjau dari segi istilah menurut Abdul Rosyad Soleh berdasarkan buku yang berjudul “Ilmu Dakwah” karya Ali Aziz dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT, amar ma’ruf, perbaikan dan pembangunan

⁹ Abdul Pirol. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. (CV Budi Utama, 2018) H 2

¹⁰ Ibid

masyarakat, dan nahi mungkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT.¹¹

Dakwah secara terminologis dapat dimaknai sebagai seruan kepada seseorang atau kelompok manusia untuk mengamini suatu perkara disertai perintah untuk melakukan atau meninggalkan suatu perbuatan atas perkara tersebut. Di dalam Islam dakwah secara umum dimaknai di dalam dua konseptual. Pertama dakwah dipahami sebagai Islam itu sendiri atau dakwah sebagai risalah Islam. Pandangan ini sejajar dengan gagasan bahwa dakwah terlahir bersama keduanya ibadah, akhlak dan nilai-nilai masyarakat yang luhur. Kedua dakwah dimaknai sebagai tindakan atau aktivitas penyebaran Islam dan penyampaian risalah.¹²

Zaman sekarang ini, kehidupan serba modern, dakwah ada banyak cara dan sarana di jalan Allah, dimulai dengan menulis buku, membangun lembaga pendidikan, berbicara di Science Center, atau bahkan mungkin berkhutbah di hari Jumat, pengajian dan pengajaran agama di masjid dan tempat lainnya. Ada banyak model Dakwah yang diterapkan di dunia ini. Beberapa orang menggunakan thayiba, kalimat asosiasi untuk melakukan dakwah.¹³ Setiap umat Islam mempunyai kewajiban untuk berdakwah, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dengan cara yang baik pula, sebuah pepatah mengatakan

¹¹ Hasanuddin, "*Hukum Dakwah*", (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hal, 37

¹² Daniel Rusyad. *Ilmu Dakwah : Suatu Pengantar*. (Bandung: El abqarie) H 1

¹³ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 137

jika engkau mempunyai niat baik tapi cara yang engkau gunakan tidak baik maka jangan harap kebaikan itu akan sampai. Dalam konteks ilmu penuaian kewajiban itu mensyaratkan kesempurnaan sehingga tidak terjebak pada asal menunaikan atau hanya mengikuti kebiasaan saja. Disinilah makna kewajiban diperluas menjadi wajibnya umat Islam untuk mempelajari, menguasai dan mengembangkan ilmu dakwah, wajibnya orang yang menjadi dai diikuti dengan kewajiban untuk mengilmui kegiatan dakwah Islam.¹⁴

Secara lebih jauh sesuatu itu maksudnya bahwa kewajiban dakwah itu akan menjadi sempurna jika ditopang oleh sejumlah factor-faktor yang melekat pada figur dai baik berupa penugasan terhadap ilmu (wawasan, pengetahuan dan pemahaman), profesionalisme (kepiawaian dalam mempraktekkan dakwah) serta akhlak dan kepribadian.¹⁵

2. Sumber Pesan Dakwah

Maddah (pesan dakwah) adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada orang madu. Dalam hal ini jelas bahwa pesan dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Jadi ini membahas pesan misi adalah untuk membahas agama Islam itu sendiri. menyebabkan semua ajaran Islam sangat luas dan dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan ini dapat dijadikan sebagai pesan dakwah sepanjang tidak bertentangan dengan sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

¹⁴ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 78

¹⁵ M Firdaus, *Ilmu Dakwah: Praktis Dakwah Millenial*, 24

a. Al-Quran

Kitab Suci Mukjizat bagi Nabi Muhammad SAW ditulis dalam Mushaf, diriwayatkan dalam Mutawatir, berharga bagi pembaca.

b. Hadits

Menurut ahli hadits, hadits adalah berita yang mengandung ucapan, perilaku, sifat atau kebenaran Nabi Muhammad SAW.¹⁶

3. Macam-Macam Pesan Dakwah

Materi dakwah, pada hakikatnya diklarifikasikan menjadi tiga hal dasar¹⁷, yaitu:

a. Tentang Aqidah

Dari bahasa Arab 'aqidah, jamak a'qa'id, keyakinan, amanah; dan menurut Louis Ma'luf, ma'uidah 'alayh al-qalb wa al damir, artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan menjadi satu. Dari etimologi di atas dapat disimpulkan bahwa aqidah berarti iman atau keyakinan dan disebut aqidah karena mengikat hati seseorang pada hal yang diyakini. Aqidah adalah pertama-tama percaya pada aspek teoretis waktu atau sangat percaya padanya.¹⁸

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya nash al-Qur'an dan hadits mutawatir yang secara gamblang menjelaskan masalah tersebut. M. Ali Aziz menyatakan dalam bukunya Ilmu Dakwah, Aqidah atau Iman. Pokok bahasan dakwah adalah akidah Islam, yaitu salah satu aspek

¹⁶ Hasan Basri, *Ilmu Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), h. 59

¹⁷ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 60.

¹⁸ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 142.

akidah yang akan membentuk akhlak manusia, maka yang diambil sebagai bahan dakwah Islam adalah masalah akidah atau akidah. Akidah Islam merupakan pokok persoalan materi Dahih, merupakan aspek akidah yang akan membentuk akhlak setiap manusia di muka bumi. Oleh karena itu, hal pertama yang harus dijadikan bahan-bahan untuk melaksanakan kegiatan khotbah.

b. Tentang Syari^h

Jika kata Syariah secara linguistik berarti “jalan dari mana air minum mengalir”, maka orang Arab menggunakan kata ini untuk mengartikan jalan yang lurus. Dan ketika digunakan dalam diskusi hukum, hukum syariah menjadi makna lain, yaitu "segala sesuatu yang Allah tetapkan untuk hamba-hamba-Nya" sebagai jalan langsung menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam konteks ini, tim penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya mengutip Muhammad Shaltout dalam bukunya Pengantar Studi Islam yang menyatakan bahwa hukum Syariah adalah aturan yang dibuat oleh Allah SWT atau didasarkan pada aturan tersebut Hasil pemahaman di atas, menjadi digunakan oleh manusia sebagai panduan untuk berhubungan dengan alam, berhubungan dengan alam, dan mengatur kehidupan. Materi syariat Islam ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Hal ini dapat dikatakan sebagai kehidupan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan umat Islam di seluruh penjuru dunia, dan sekaligus merupakan segala sesuatu yang diharapkan untuk

dimiliki.

Materi dakwah yang bersifat syariah ini sangatlah luas dan mengikat seluruh umat Islam. Hal tersebut bisa dikatakan sebagai nyawa yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam diberbagai penjuru dunia dan sekaligus merupakan hal yang patut dibanggakan. Materi dakwah yang menyajikan unsur syariat harus dapat menggambarkan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum dalam bentuk status hukum yang bersifat wajib, mubah (dibolehkan), dianjurkan (mandub), makruh (dianjurkan agar tidak dilakukan) dan haram (dilarang).¹⁹

c. Tentang Akhlak

Secara etimologis, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab, jamak dari “khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi segi persamaan dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khaliq yang berarti pencipta, dan “makhluk” yang berarti yang diciptakannya. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku setiap manusia di bumi ini. Ilmu akhlaq bagi Al-Farabi, tidak lain adalah dari bahasan tentang sebuah keutamaan-keutamaan yang dapat menyampaikan manusia kepada tujuan hidupnya dalam level ketaqwaan tertinggi, yaitu

¹⁹ Iftitah Jafar dkk, “*Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an*,” Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 8, No. 1, 2018, 49.

sebuah kebahagiaan batin di dunia dan tentang berbagai kejahatan atau kekurangan yang dapat merintangai usaha pencapaian tersebut. Jadi, jika kita lihat berdasarkan pengertian tersebut maka ajaran akhlaq dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan seseorang.

Manusia yang paling sempurna kemanusiaanya ialah manusia yang paling benar aktivitas berpikirnya dan paling mulia ikhtiarnya (akhlaqnya). Dengan demikian orang bertakwa adalah orang yang mampu menggunakan akalnyanya dan mengaktualisasikan pembinaan akhlak mulia yang menjadi ajaran paling dasar dalam Islam. Karena tujuan ibadah dalam Islam, bukan semata-mata diorientasikan untuk menjauhkan diri dari neraka dan masuk surga, melainkan tujuan yang didalamnya terdapat dorongan bawahi kepentingan dan pembinaan akhlak yang menyangkut kepentingan masyarakat. Dan masyarakat yang baik pun adalah masyarakat yang anggotanya memiliki akhlak mulia dan budi pekerti luhur.²⁰

Jika dakwah melalui tulisan, maka yang dituliskan itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah yang dianggap sebagai pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik itulah yang dinilai sebagai pesan dakwah. Maka semua yang diniatkan dakwah, akan memperoleh nilai seesuai dengan apa yang telah disampaikan.

²⁰ Ibnu Qoyim, “*At-Tafsir Qoyyim*”, hal, 226

Akan tetapi, dengan dasar sumber utamanya yaitu Al- Qur'an dan juga Hadist maka baru dapat dikategorikan jika pesan tersebut adalah pesan dakwah.²¹

4. Pengertian Pengajian

Secara bahasa kata pengajian berasal dari kata dasar “kaji” yang berarti pelajaran (terutama dalam hal agama), selanjutnya pengajian adalah: (1) ajaran dan pengajaran, (2) pembaca Al-Qur'an. Kata pengajian itu terbentuk dengan adanya awalan “pe” dan akhiran “an” yang memiliki dua pengertian: pertama sebagai kata kerja yang berarti pengajaran yakni pengajaran ilmu-ilmu agama Islam, dan kedua sebagai kata benda yang menyatakan tempat yaitu tempat untuk melaksanakan pengajaran agama Islam yang dalam pemakaiannya banyak istilah yang digunakan, seperti pada masyarakat sekarang di kenal dengan majelis ta'lim.²²

Sedangkan menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da'i) terhadap beberapa orang.²³ Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang di sampaikan oleh guru atau ustad.

Pengajian menurut para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengajian ini, diantara pendapat-pendapat mereka adalah:

²¹ M.Munir dan Wahyu ilaihi, *Mnajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), 20.

²² Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven, 1997), h.120.

²³ Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), h. 67.

- a. Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang di gunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.
- b. Menurut Sudjoko Prasodjo mengatakan bahwa pengajian adalah kegiatan yang bersifat pendidikan kepada umum, adapun pengajian sebagai pengajaran kyai terhadap santri. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa pengajian adalah kegiatan belajar agama Islam yang di ajarkan oleh Kyai atau Ustad.

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan agama Islam, maka pengajian merupakan salah satu metode dakwah. Di samping itu pengajian juga merupakan unsur pokok dalam syi'ar dan pengembangan agama Islam. Pengajian ini sering juga dinamakan dakwah Islamiyah, karena salah satu upaya dalam dakwah Islamiyah adalah lewat pengajian, dakwah Islamiyah diusahakan untuk terwujudnya ajaran agama dalam semua segi kehidupan. Sebagaimana seperti yang di sebutkan, bahwa pengajian adalah satu wadah kegiatan yang mempunyai tujuan untuk membentuk Muslim yang baik, beriman dan bertakwa serta berbudi luhur. Dalam penyelenggaraan pengajian, metode ceramah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang. Jadi berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengajian salah satu bentuk dakwah Islamiyah untuk mengajarkan agama Islam dari segi kehidupan masyarakat.

Kajian bahasa Arab disebut asal kata At-ta'llimu

ta'allama yata'allamu ta'liiman yang artinya belajar, yaitu dari arti belajar atau ta'liim memiliki nilai pemujaan tersendiri, kekinian dalam mempelajari ilmu agama dengan seorang Alim atau orang yang berilmu merupakan ibadah wajib bagi setiap muslim. Di studio ada manfaat positif yang besar dalam studi studi manfaat yang dapat ditambahkan oleh salah satu orang yang biasa melakukan hal-hal negatif dan menggunakannya untuk menjadi positif. Hal-hal jadi di masyarakat muslim pada umumnya anda bisa memanfaatkannya bertindak untuk mengubah diri sendiri atau memperbaiki diri dari tindakan yang salah keji dan jahat.

Di banyak daerah, terutama Jawa, pengajian umum (selanjutnya disebut panitia lebih suka menyebutnya Pengajian atau Tabligh Akbar) sudah menjadi 'menu' tetap di setiap agenda kegiatan masyarakat orang yg beragama Islam. Dapat dikatakan bahwa tidak ada hari besar Islam tanpanya studi. Studi juga merupakan peristiwa sentral dalam aktivitas apa pun khataman pesantren atau madrasah, memperingati perjalanan para ulama, walimatul 'ursy; khitanan, syukuran haji, bahkan menyentuh. Mungkin semangat belajar terutama didorong oleh hasrat untuk berdakwah. yang tampaknya dipahami oleh umat Islam hanya sebagai bahan kajian hal semacam itu. Oleh karena itu pembicara atau pembicara disebut dai atau penceramah. Di sisi lain, karena yang namanya penceramah, maka yang melengkapi atau juga kiai yang biasa disebut kyai. Selain pertanyaan khatib dan khatib, kitab atau pelajarannya Agama juga mulai berkembang di kota-kota besar dan menarik untuk ditonton juga. Mungkin menyadari efektivitas

atau 'kemurahan hati'.

Di Pondok Pesantren Al-Ishlah juga diadakan pengajian rutin setiap selesai subuh atau biasa disebut dengan kajian subuh yang diceramahi oleh pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Al-Ishlah yakni Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh. Pengajian ini rutin dilaksanakan setiap hari senin, rabu, kamis, sabtu dan minggu. Diadakan kajian setelah subuh adalah agar para santri mendapatkan tambahan ilmu melalui kajian.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk²⁴

Ajakan Anda kepada umat manusia, baik Muslim maupun non-Muslim, harus diarahkan ke jalan yang benar dari Tuhan Anda, yang berisi ilmu yang bermanfaat dan perbuatan baik. "Dalam hikmat" berarti bahwa setiap orang menyambut dan menaati menurut keadaan dan pengertian. Kebijakan dalam berdakwah meliputi berdakwah atas dasar ilmu bukan ketidaktahuan,

²⁴Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

dimulai dari hal-hal yang paling penting (menurut prioritas) kemudian hal-hal yang lebih penting dari (sesudahnya), lebih dekat dengan pikiran mereka dan mudah untuk dilewati (kasih sayang) Datanglah mengerti, lebih bersemangat, lebih lembut, lebih persuasif. Jika Anda berdoa dengan kebijaksanaan, (itu baik). Jika tidak berhasil, beralihlah ke metode misionaris dan pelajari sebuah pelajaran. Bila obyek dakwah mengklaim keyakinan yang dipegang teguh olehnya merupakan kebenaran (padahal salah) atau ia seorang propagandis kebatilan, maka ditempuh cara bantahan dengan cara yang lebih baik. Yaitu cara-cara yang bisa lebih efektif agar dia menyambut dakwah secara nalar maupun lewat dalil naqli. Termasuk, mengemukakan argumentasi untuk menyerangnya dengan membawakan dalil-dalil yang dia yakini (selanjutnya dibantah satu persatu).

Sesungguhnya metode ini lebih efektif merealisasikan tujuan dakwah, dan jangan sampai adu argumentasi mengarah kepada pertikaian atau saling mencela yang akan memupus tujuan dakwah itu sendiri dan tidak muncul manfaat darinya. Akan tetapi, sasarannya adalah memberi hidayah kepada umat manusia, bukan untuk mengalahkan mereka atau tujuan buruk lainnya. Firman Allah, “Sesungguhnya Rabbmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNYa,” Maha Mengetahui latar belakang yang menyeretnya kepada kesesatan, dan Mengetahui

perbuatan-perbuatan yang menyebabkannya kepada kesesatannya, dan Allah akan membalasnya dengan setimpal. “Dan Di-lah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk,” Allah mengetahui bahwa mereka pantas menerima hidayah, lantas menganugerahkannya kepada mereka dan memilih mereka.

Dari ayat tersebut diambil pemahaman bahwa metode dakwah itu meliputi tiga cakupan, yaitu:

1) Hikmah

Metode hikmah ini orang dapat dipergunakan untuk memanggil/ menyeru orang yang intelektual, berilmu pengetahuan atau pendidikan tinggi. Dalam hal ini juru dakwah haruslah menyampaikan materi dakwah dengan keterangan dan alasan disampaikan dengan cara bijaksana tanpa kesan menggurui, sehingga dakwah tersebut dapat diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Mau'izhah

Metode ini dipergunakan untuk meyuruh atau mendakwahi orang-orang awam, yaitu orang yang belum dapat berfikir secara kritis atau ilmu pengetahuannya masih rendah. Mereka pada umumnya mengikuti sesuatu tanpa pertimbangan terlebih dahulu dan masih berpegang pada adat istiadat yang turun temurun. Kepada mereka ini hendak disajikan materi yang mudah dipahami dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana sehingga mudah dimengerti.

3) Mujadalah

Metode ini digunakan untuk menyeru dan mengajak orang-orang yang masuk golongan pertengahan, yaitu orang yang tidak terlalu tinggi atau pendidikannya, dan tidak pula terlalu rendah. Mereka sudah dapat diajak bertukar fikiran secara baik, dalam mencari kebenaran. Dan tidak terlalu sulit menerima dakwah yang disampaikan kepada mereka Berdasarkan firman Allah SWT. dalam Surat An-Nahl ayat 125 tersebut Syekh Muhammad sebagaimana dikutip oleh M. Natsir, menyebutkan tiga golongan yang dihadapi dengan tiga metode yang dapat digunakan oleh juru dakwah, yaitu sebagai berikut :

- a. Golongan cerdik cendekiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir kritis, cepat dapat menangkap arti persoalan. Mereka harus dipanggil dengan hikmah, yakni hujjah (argumentasi) yang dapat diterima dengan kekuatan akal mereka.
- b. Golongan awam, orang kebanyakan yang belum dapat berfikir secara kritis, dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi. Mereka ini dipanggil dengan mau'izah hasanah, yakni keteladanan yang baik dari juru dakwahnya.
- c. Golongan yang tingkat kecerdasannya diantara kedua golongan tersebut, belum dapat dicapai dengan hikmah akan tetapi tidak sesuai pula bila dilayani seperti golongan awam. Golongan ini dihadapi dengan anjuran dan didikan yang baik yaitu

dengan ajaran-ajaran yang mereka suka membahasnya. Tetapi hanya di dalam batas tertentu mereka tidak sanggup mengkaji lebih mendalam. Golongan manusia seperti ini dipanggil dengan mujadalah billati hiya ahsan, yaitu dengan bertukar tukar fikiran guna mendorongnya supaya berfikir secara sehat, satu dan yang lainnya dengan cara yang lebih baik. Rafi'udin Manan menjelaskan pembagian metode dakwah yaitu :

a. Dakwah bil lisan, yaitu dakwah ini dengan menggunakan lisan, diantaranya :

1. Qaulan ma'rufan, yaitu dengan berbicara dalam pergaulannya sehari-hari yang disertai misi agama, yaitu agama Allah, agama Islam, seperti menyebarluaskan salam, mengawali pekerjaan dengan membaca basmalah, mengakhiri pekerjaan dengan membaca hamdalah, dan sebagainya.
2. Mudzakarrah, yaitu mengingatkan orang lain jika berbuat salah, baik dalam beribadah maupun dalam perbuatan.
3. Nasehatuddin, yaitu memberi nasehat kepada orang yang sedang dilanda problem kehidupan agar mampu melaksanakan agamanya dengan baik, seperti bimbingan penyuluhan agama dan sebagainya.
4. Majelis Ta'lim, seperti pembahasan bab-bab dengan menggunakan buku atau kitab dan berakhir dengan dialik.

5. Penyajian Umum, yaitu menyaji materi dakwah di depan umum. Isi dari materi dakwah tidak terlalu banyak, tetapi menarik perhatian pengunjung.

6. Mujadalah, argumentasi yaitu serta berdebat alasan dengan yang menggunakan dengan diakhiri kesepakatan bersama dengan menarik suatu kesimpulan.

b. Dakwah bil kitab, yaitu dakwah dengan menggunakan keterampilan tulis menulis berupa artikel atau naskah yang kemudian dimuat di dalam majalah atau surat kabar, brosur, buliten, buku, dan sebagainya. Dakwah seperti ini mempunyai kelebihan yaitu dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lebih lama serta lebih luas jangkauannya, disamping lebih dapat mempelajarinya secara mendalam dan berulang-ulang.

c. Dakwah dengan alat elektronik, yaitu dakwah dengan memanfaatkan alat-alat elektronik, seperti radio, televisi, tape recorder, komputer, dan sebagainya yang berfungsi sebagai alat bantu.

d. Dakwah bil hal, yaitu dakwah yang dilakukan dengan berbagai kegiatan yang langsung menyentuh kepada masyarakat sebagai objek dakwah dengan karya subjek dakwah serta ekonomi sebagai materi dakwah. Ada pun yang termasuk ke dalamnya adalah sebagai berikut :

1. Pemberian bantuan dana untuk usaha produktif.
2. Memberi bantuan yang bersifat

konsumtif.

3. Bersilaturahmi ketempat-tempat penampungan sosial, seperti yayasan yatim piatu, anak cacat, tuna wisma, panti jompo, tuna karya, tempat lokalisasi, lembaga permasyarakatan dan lain-lain.

4. Pengabdian kepada masyarakat, seperti :

- Pembuatan jalan atau jembatan
- Pembuatan sumur umum dan WC umum.
- Praktek home industri kebersihan lingkungan dan tempat ibadah.

Dengan demikian kegiatan dakwah tidak hanya dapat dilaksanakan dalam bentuk yang monoton. Melainkan dakwah dapat dinikmati oleh masyarakat sebagai sebuah kebutuhan akan berbagai tuntunan dalam menjalani kehidupan.²⁵

B. Kajian Teori Tentang Semiotik

1. Pengertian Semiotik

Suatu ilmu metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-engah manusia dan bersama-sama manusia. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna adalah hubungan antara sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna adalah hubungan antara suatu objek atau ide dari sesuatu tanda.

²⁵ Said Hawwa, *Perjalanan Spiritual, Terj. Abdul Munip*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), 105.

Secara etimologi menurut Copley dan Jenz istilah semiotic berasal dari kata Yunani “Semeion” yang berarti tanda atau „Seme” yang artinya penafsir tanda. Secara terminologi, menurut Eco, semiotik dapat di definisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.

Charles Sanders Pierce menyebut tanda sebagai sesuatu pegangan seseorang akibat ketertarikan dengan tanggapan atau kapasitasnya. Tanda itu sendiri di definisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Dalam kamus umum bahasa Indonesia karangan W.J.S. Poerwadarminta disebutkan, bahwa tanda adalah simbol atau lambing yang menyatakan sesuatu hal. Tanda sebenarnya mempresentasikan dari gejala yang memiliki sejumlah kriteria seperti: nama, peran, fungsi, tujuan dan keinginan tanda terdapat dimanamana. Kata adalah tanda. Demikian pula gerak adalah isyarat, lampu lalu lintas dan sebagainya. Komarudin Hidayat misalnya menyebutkan bidang kajian semiotic adalah mempelajari fungsi tanda dalam teks, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya, agar bisa menangkap pesan yang terkandung didalamnya. Dengan kata lain, semiologi berperan interogasi terhadap kode-kode yang terpasang oleh penulis agar pembaca bisa memasuki bilik-bilik makna yang tersimpan dalam sebuah teks.

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian hal yang harus dilakukan adalah melakukan uji literasi terlebih dahulu

untuk mengetahui penelitian yang pernah di uji sebelumnya dan memastikan penelitian yang diuji belum pernah. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Muhamad Alvian. *Pesan Dakwah KH Musthofa Bisri Dalam Ceramah Di Youtube* .2019
Persamaan: persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotic Model Charles S. Pierce.
Perbedaan: Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sumber data berasal dari media online.
2. M Dwi Rohman. *Pesan Dakwah Di Majelis Maiyah Bangbangwetan Kota*. 2018
Persamaan: persamaan dalam penelitian ini sama-sama sebagai penelitian kualitatif
Perbedaan: perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis yang berbeda dengan peneliti yang sekarang
3. Nova Diana. *Analisis Pesan Dakwah KH Anwar Zahid Di Bojonegoro*. 2018
Persamaan: persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan da'i untuk dianalisis
Perbedaan: perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang terdahulu menggunakan semiotic Roland Barthes
4. Nafiz Wizarotid Dakhiliyah. *Pesan Dakwah Prof Ali Aziz Di Amerika Dan Kanada Melalui Facebook*. 2018
Persamaan: mempunyai kesamaan sebagai penelitian kualitatif
Perbedaan: Menggunakan analisis yang berbeda dengan peneliti yang sekarang
5. A. Hafid Alauddin Azmy. *Konten Dakwah Penanganan ODGJ Di Kanal Youtube” Purnomo Belajar Baik “* .

2023

Persamaan: mempunyai kesamaan sebagai penelitian kualitatif

Perbedaan: mempunyai perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan semiotic Ferdinand de Saussure

6. Adita Nuzila Mahira dari Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun penelitian 2021 dengan judul penelitian “*Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”.

Persamaan: mempunyai kesamaan sebagai penelitian kualitatif

Perbedaan: mempunyai perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan Semiotika Roland Barthes

7. Muhammad Hanif Fu’adi. *Pesan Komunikasi dan Representasi Nilai Ketuhanan dalam Lirik “Noah Tak Ada Yang Abadi* 2020

Persamaan: mempunyai kesamaan meneliti pesan dakwah

Perbedaan: mempunyai perbedaan menggunakan semiotic Roland Barthes

8. Latifah Istiqomah dari Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Bengkulu tahun penelitian 2019 dengan judul “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta*”. Skripsi ini menganalisis sebuah film dengan analisis library research pendekatan kualitatif.

Persamaan : sama-sama meneliti pesan dakwah

perbedaan : pada objek penelitian.

9. Skripsi oleh Noni Wilda Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016, yang berjudul “*Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip “Salam Alaikum Harris J”*”.

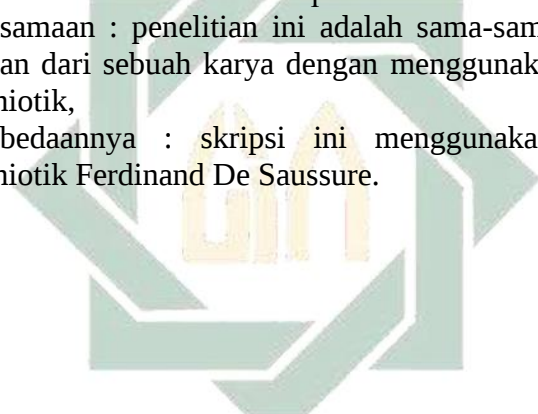
Persamaan : penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dari sebuah karya dengan menggunakan analisis semiotik,

Perbedaannya : skripsi ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

10. Skripsi oleh Noni Wilda Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016, yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Perdanaian Pada Video Klip “Salam Alaikum Harris J”.

Persamaan : penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dari sebuah karya dengan menggunakan analisis semiotik,

Perbedaannya : skripsi ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

No	Judul dan Pengarang	Persamaan	Perbedaan
1	Muhamad Alvian. <i>Pesan Dakwah KH Musthofa Bisri Dalam Ceramah Di Youtube</i> . 2019	persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan analisis semiotic Model Charles S. Pierce.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu menggunakan sumber data berasal dari media online.
2	M Dwi Rohman. <i>Pesan Dakwah Di Majelis Maiyah Bangbangwetan Kota</i> . 2018	persamaan dalam penelitian ini sama-sama sebagai penelitian kualitatif	perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis yang berbeda dengan peneliti yang sekarang
3	Nova Diana. <i>Analisis Pesan Dakwah KH Anwar Zahid Di Bojonegoro</i> . 2018	persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan da'i untuk dianalisis	perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang terdahulu menggunakan semiotic Roland Barthes

4	Nafiz Wizarotid Dakhiliyah. <i>Pesan Dakwah Prof Ali Aziz Di Amerika Dan Kanada Melalui Facebook</i> . 2018	mempunyai kesamaan sebagai penelitian kualitatif	Menggunakan analisis yang berbeda dengan peneliti yang sekarang
5	A. Hafid Alauddin Azmy. <i>Konten Dakwah Penanganan ODGJ Di Kanal Youtube” Purnomo Belajar Baik “</i> . 2023	mempunyai kesamaan sebagai penelitian kualitatif	mempunyai perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan semiotic Ferdinand de Saussure
6	Adita Nuzila Mahira dari Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun penelitian 2021 dengan judul penelitian “Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. SITI NUR AMELIA SURYA A Y	mempunyai kesamaan sebagai penelitian kualitatif	mempunyai perbedaan yaitu penelitian terdahulu menggunakan Semiotika Roland Barthes

7	Muhammad Fu'adi. <i>Komunikasi Representasi Ketuhanan Lirik "Noah Tak Ada Yang Abadi 2020</i>	Hanif <i>Pesan dan Nilai dalam</i>	mempunyai kesamaan pesan dakwah mempunyai perbedaan menggunakan semiotic Rolland Barthes

8	Latifah Istiqomah dari Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Bengkulu tahun penelitian 2019 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”. Skripsi ini menganalisis sebuah film dengan analisis library research pendekatan kualitatif.	sama-sama meneliti pesan dakwah	pada objek penelitian
9.	Skripsi oleh Noni Wilda Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016, yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip “Salam Alaikum Harris J”.	penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dari sebuah karya dengan menggunakan analisis semiotik,	skripsi ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

10	10. Skripsi oleh Noni Wilda Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016, yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip “Salam Alaikum Harris J”.	penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dari sebuah karya dengan menggunakan analisis semiotik,	skripsi ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.
----	---	--	--

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis yang terlibat dalam menemukan data yang relevan dengan masalah tertentu, mengolahnya, menganalisisnya, menarik kesimpulan, dan kemudian menemukan solusinya. Secara umum, metode penelitian dapat dipahami sebagai metode atau teknik yang dilaksanakan untuk memperoleh fakta dan prinsip dengan sabar, cermat, dan sistematis guna mewujudkan kebenaran dalam bidang ilmu. Peran dan peranan metode yang sangat penting dapat dilihat dari langkah-langkah yang biasa dilakukan selama tahap penelitian.

Pertanyaan penting yang harus diajukan oleh metode penelitian ini adalah bagaimana dan bagaimana data dikumpulkan agar hasil akhir penelitian ini dapat menjadi informasi yang valid dan terpercaya. Penulis menggunakan metode analisis semiotika model Charles S. Peirce untuk menganalisis penelitian ini. Dalam studi ini, jenis penelitian yang dipilih adalah kualitatif dengan spesifikasi deskriptif. Metode kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta serta sifat-sifat hubungan di antara fenomena yang diselidiki dan cara menggunakan norma deskriptif adalah dengan menemukan fakta melalui interpretasi yang benar.

Pendekatan ini mempelajari masalah-masalah dalam santri, dan situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan-hubungan dan prosedur-prosedur yang

berlaku dalam santri, dan situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan-hubungan dan efek-efek dari suatu fenomena. Metode kualitatif adalah proses menghasilkan data deskriptif atau lisan dalam suatu komunitas linguistik. Bentuk spesifiknya berupa tulisan atau lisan oleh mubaligh atau mereka yang ikut pengajian rutin di Masjid Jami' Al-Ishlah.

Alasan digunakannya penelitian kualitatif deskriptif adalah:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan dakwah yang disampaikan oleh KH Muhammad Dawam Soleh di Masjid Jami' Al-Ishlah, oleh karena itu metode penelitian yang tepat adalah kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif mencoba menunjukkan hal itu secara utuh dan membutuhkan kecermatan dalam pengamatan dan pemaparan sehingga bisa dipahami secara menyeluruh hasil penelitian.

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah pesan dakwah KH Muhammad Dawam Soleh dalam sebuah pengajian rutin di Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan melalui sebuah rekaman audio. Sedangkan obyek yang akan dianalisis adalah transkrip yang ada dalam rekaman audio tersebut yang diambil pada tanggal 10 Januari 2023. Pengajian rutin merupakan sebuah kegiatan harian yang diadakan di salah satu Pondok Pesantren Al-Ishlah Lamongan dan KH Muhammad Dawam Soleh merupakan salah satu mubaligh yang mengisi pengajian rutin tersebut setiap hari senin rabu kamis sabtu dan minggu setelah ibadah sholat subuh. Penelitian ini hanya difokuskan pada aspek verbal saja, sehingga bukan semua aspek yang diteliti. Disini dengan jelas bahwa peneliti hanya mengamati pesan dakwah

yang disampaikan oleh KH Muhammad Dawam Soleh dalam sebuah pengajian rutin dengan cara memberikan ceramah dengan metode bil mauidzotil hasanah.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Data tersebut adalah sebuah data yang deskriptif seperti hasil rekaman audio ceramah dari KH Muhammad Dawam Soleh. Data primer diperoleh langsung dari hasil dokumentasi pun masih memerlukan analisa lebih lanjut

2. Data sekunder

Data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan pada umumnya untuk mendapatkan data sekunder, tidak lagi dilakukan wawancara atau melalui instrument jenis lainnya melainkan meminta bahan-bahan sebagai pelengkap dengan malalui petugas atau dapat tanpa melalui petugas yaitu mencari sendiri dalam file-file yang tersedia. Data sekunder akan mudah didapatkan apabila data primer cukup lengkap dalam menunjang permasalahannya Data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip- arsip yang dimiliki oleh pihak masjid saat KH Muhammad Dawam Soleh ceramah dalam sebuah kajian rutin.. Semua hal ini yang berkaitan dengan foto, audio, video dan arsip tertulis lainnya merupakan sebuah dokumen yang akan dapat mendukung dan menjadi data sekunder dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Karl Weick (dikutip dalam Seltiz, Wrightsman, dan Cook mendefinisikan observasi sebagai "pemilihan, modifikasi, perekaman, dan pengodean serangkaian perilaku dan situasi yang relevan dengan organisme in situ, menurut tujuan empiris". Observasi adalah pengamatan yang disengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial dengan gejala kejiwaan untuk kemudian direkam. Jika ingin melihat proses perubahan, pengamatan membutuhkan waktu lebih lama, dan pengamatan dapat dilakukan tanpa pemberitahuan khusus, begitu pula sebaliknya²⁶. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti yang terjun langsung ke lokasi tempat KH Muhammad Dawam Soleh melakukan kegiatan dakwahnya untuk mengamati jamaahnya..

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bahan atau film apa pun, selain catatan, yang tidak disiapkan atas permintaan penyelidik. Oleh karena itu, selain menggunakan observasi, peneliti juga melakukan pencatatan. Karena berfungsi sebagai bahan pembantu untuk tugas akhir ini. Contohnya dokumentasi fotografi kegiatan KH Muhammad Dawam Soleh, dan foto jemaah yang mengikuti pengajian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan memanipulasi data, mengorganisasikannya, mengklasifikasikannya, membuatnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola,

²⁶ Joko Subagyo, "Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek", hal 62

menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Akhirnya, perlu dicatat bahwa analisis data dilakukan dalam satu proses. Proses artinya sejak pekerjaan pendataan dilakukan secara intensif dan tertib, maka pekerjaan pelaksanaan sudah dimulai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotik dan pendekatan Charles S. Pierce terhadap teori segitiga makna, yaitu tiga unsur utama: tanda, objek, dan istilah penjelas. Dalam semiotika, seperti yang dijelaskan Lechte, sebuah tanda diinterpretasikan sebagai sesuatu yang mewakili seseorang. Untuk eksis sebagai tanda, tanda harus ditafsirkan dan memiliki interpretasi. pierce melihat logo sebagai bagian dari objek referensinya yang tak terpisahkan.²⁷

Tanda adalah sesuatu yang merujuk pada seseorang dengan cara atau kemampuan tertentu. Tanda mengacu pada seseorang, yaitu, menciptakan tanda yang setara atau mungkin unggul dalam pikiran orang tersebut. Representamen adalah istilah yang digunakan oleh Pieirce untuk menyebut "objek yang masuk akal" yang berfungsi sebagai simbol. Sederhananya, representamen adalah simbol itu sendiri, dan objek adalah apa yang diwakili. Objek bisa berupa fisik, sesuatu dengan keakraban perseptual, atau sekadar imajinasi tentang esensi simbol atau pemikiran.²⁸ Sementara itu, interpretasi adalah lambang yang tertulis di benak penerima setelah melihat wakil atau lambang itu, atau dapat dikatakan sebagai konsep mental dari orang yang menggunakan lambang itu, dan

²⁷ Lexy Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosda karya, 2008) h. 2

²⁸ Winfried Noth, *Semiotik*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2006), h. 42

menurunkannya ke makna atau makna tertentu. dalam pikiran seseorang. Menurut objeknya, Peirce membagi simbol menjadi tiga jenis: ikon, indeks, dan simbol. Ikon adalah tanda dengan hubungan antara penanda dan petanda yang memiliki bentuk alamiah yang sama, atau dapat dikatakan ikon adalah hubungan antara tanda dengan objek atau referensi yang sifatnya serupa. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan kausal atau kausal alamiah antara tanda dengan petandanya, atau tanda yang mengacu pada realitas. Masing-masing terkait erat dengan dua lainnya, dan hanya dapat dipahami dalam hubungannya dengan yang lain. Model yang sangat mirip tentang bagaimana simbol menghasilkan makna diturunkan. Keduanya mengidentifikasi hubungan segitiga antara tanda, pengguna, dan realitas eksternal sebagai model yang diperlukan untuk mempelajari makna.²⁹

F. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Berikut tahapan-tahapan penelitian, antara lain:

1. Mencari tema

Pada tahap pertama yaitu mencari tema yang akan digunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti lebih banyak melakukan pengamatan terhadap data berupa dokumen.

2. Merumuskan Masalah

Dalam merumuskan masalah, peneliti menentukan banyak opsi untuk merumuskan masalah. Hal ini peneliti

²⁹ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2006) h. 263

lakukan agar dapat merumuskan masalah sesuai dengan tema yang dipilah

3. Merumuskan Manfaat

Perumusan manfaat penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian berpengaruh terhadap proses penelitian.

4. Menentukan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian

5. Melakukan Analisis Data

Pada tahap ini, kemampuan peneliti memberi makna kepada data merupakan unsur reliabilitas dan validitas dari sebuah data.

6. Menarik kesimpulan

Kesimpulan adalah jawaban dari tujuan penelitian yang berbeda pada tataran konsep atau teoritis sehingga peneliti harus menghindari kalimat empiris.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil KH Muhammad Dawam Soleh



Kyai Muhammad Dawam Soleh merupakan kiai ternama di Lamongan tepatnya di Desa Sendangagung Paciran. Beliau lahir pada tanggal 9 November 1953 di kampung Setuli Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Beliau adalah putra dari pasangan Saleh bin Haji Abdul Rozaq dan Putikah binti Haji Ilyas dan sekarang beliau sudah menginjak usia 69 tahun. Muhammad Dawam Soleh telah dikaruniai 3 anak. Warga Paciran sudah tidak asing

lagi dengan beliau. KH Muhammad Dawam Saleh merupakan pengasuh pimpinan Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran Lamongan sekaligus pendiri Pondok ini.

Muhammad Dawam Soleh adalah seorang ulama yang gigih, ternyata sejak kecil bertekad mendirikan pesantren. Dibesarkan oleh orang tuanya, kesadaran keluarganya akan pentingnya pendidikan membuat Dawam merambah dunia akademik baik secara formal maupun informal. Tahun 1960 hingga 1966, Dawam mengenyam pendidikan formal di Sekolah Rakyat Sendangagung dan melanjutkan sekolah di SD Muhammadiyah Sendangagung. Melanjutkan studi selama 4 tahun dari tahun 1972 hingga 1978 di Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo, Jawa Timur di bawah bimbingan langsung KH Ahmad Zarkasy. Setelah lulus dari Gontor, Dawam melanjutkan pendidikan ke Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta sambil mengajar di pondok pesantren Pabelan, yaitu pondok pesantren yang didirikan oleh K.H. Hamam Ja'far, salah satu alumni Gontor.

Kulliyatul Muallimin al-Islamiyah (KMI) adalah lembaga yang mengurus aktivitas akademis para santri, dimana sistem perjenjangannya sudah diterapkan sejak tahun 1936. Sistem perjenjangan tersebut terdiri dari program reguler dan intensif. Program reguler untuk lulusan sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, dengan masa belajar 6 tahun, yakni ditempuh secara berurutan dari kelas 1-6. Jika mengikuti standar pendidikan nasional, kelas I-II-III di KMI, setingkat SLTP/MTS. Adapun kelas IV-V-VI, setingkat SLTA.. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Muhammad Dawam ini lulusan dari gontor, setelah lulus dari Gontor itu beliau melanjutkan di tingkat perguruan tinggi. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di UGM Yogyakarta sambil ngabdi atau sambil mukim di pesantren Pabelan kurang lebih duabelas tahun. Selama di Yogyakarta, Kiai Dawam tinggal di pondok pesantren. Tepatnya di Pondok Pesantren Pabelan, Muntilan. Di pondok asuhan KH Hamam ini, ia mengajar sambil mempelajari seluk-beluk perintisan pesantren. Dan saya ini juga termasuk muridnya Muhammad Dawam.

Setelah pulang dari Yogyakarta beliau mewujudkan cita-citanya yaitu mendirikan Pondok Pesantren pada tahun 1986 dengan nama Pondok Pesantren Al-Ishlah. Sampai sekarang Pondok Pesantren Al-Ishlah sudah banyak berkembang, berawal dari santri 10 menjadi ribuan dan banyak bangunan yang sudah berdiri.

2. Pondok Pesantren Al-Ishlah

Pondok pesantren Al-Ishlah didirikan pada 13 September 1986 oleh Drs. Muhammad Dawam shaleh, seorang sarjana falsafat UGM yang juga alumni pondok pesantren Modern Darussalam Gontor, Ponorogo. Saat berdiri pondok yang berdiri didesa Sendangagung, kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan ini hanya berupa rumah tua yang diatas lahan seluas 25 m x 35 m. dari rumah inilah Muhammad Dawam mengawali pembinaan santri-santri pertamanya yang tak lebih dari 10 orang.

Dukungan yang kuat dari masyarakat ini rupanya menjadi karunia tersendiri bagi Muhammad Dawam. Sebuah rumah tua akhirnya didirikan di atas lahan milik keluarganya yang kebetulan berjarak hanya

100 meter dari SMP Muhammadiyah. Sepuluh siswa siap menjadi santri pertama di bawah bimbingannya. Sejak itulah tanggal berdirinya asrama tersebut, 13 September 1986, dijadikan tengara berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlah.

Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Al-Ishlah terus mendapat kepercayaan masyarakat. Yang berminat masuk ke pesantren baru ini tidak hanya anak-anak dari desa setempat, melainkan juga luar desa, bahkan luar kabupaten. Jumlah santrinya terus bertambah, dari 10 orang di tahun pertama menjadi 17, 30, dan 82 santri pada tahun-tahun berikutnya. Dari tahun ke tahun jumlah santri pondok pesantren Al-Ishlah selalu meningkat hingga kini setelah seperempat abad usianya, Pondok Pesantren Al-Ishlah menjadi salah satu pesantren terbesar di Kabupaten Lamongan. Jumlah santrinya mencapai 1.300 orang pada tahun pelajaran 2010/2011, terdiri dari 570 santri putra dan 735 santri putri. Mereka berasal dari berbagai daerah, utamanya Kabupaten Lamongan dan kawasan pantura Jawa Timur. Selain itu juga ada yang datang dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jakarta, Sumatera, Kalimantan, Maluku, Nusa Tenggara, Papua, bahkan Malaysia. Luas kampusnya kini 1.700 m², dan tenaga guru dan pembinaanya sekitar 100 orang.³⁰

³⁰ Arsip data Pondok Pesantren Al-Ishlah

B. Penyajian Data



Teks Dakwah KH Muhammad Dawam Soleh

Iman Kepada Allah SWT

(Edisi 10 Januari 2023)

Dalam surat alfatihah hanya kamu engkaulah ya Allah satu satunya yang kami sembah dan hanya engkaulah ya Allah satu satunya yang kami minta tolong yang sebelumnya itu *Alhamdulillah ya robbil alamin ar rahman ar rahim maliki yaumiddin* ini tauhid rububiyah ah jadi tauhid rububiyah yaitu pengesaan allah sebagai pencipta *robbil alamin* sebagai penguasa alam semesta pemelihara *maliki yaumiddin* sebagai penguasa nanti

hari kiamat hari penghancuran alhamdu segala puji bagi allah yang telah menciptakan kita dan seterusnya. Nah kita umat Islam ini tauhid rububiyah itu sudah pasti kalau sudah dia masuk Islam itu sudah tahu kidul rubia tapi yang sering musyrik ada di situ kesirikan yaitu persekutuan terhadap allah mensekutukan allah itu pada tauhid. uluhiyyah itu ya karena 2 iya karena kalau iya, karena budu juga sudah juga banyak juga ternyata yang yang apa yang isyroq musyrik. Kalau pada zaman dulu maunya umat Islam itu yang masih nyembah nyembah kuburan minta minta nastain kepada kuburan kepada grumbul grumbul. Kepada hal yang singit singit yang di situ ada jinnya singit tempat singit. Itu masih banyak, jangan itu tinggalkan itu itu musyrik semuanya pergi ke dukun dukun itu itu musyrik semuanya pakai jimat jimat. (pesan aqidah) Sampai sekarang ini dukun dukun itu sampai sekarang itu banyak sekali yang mereka kebanyakan para dokter itu Istri Adam itu apa? Istiqlal menggunakan khodam.

Khodam itu khodim jamak dari kodim pembantu. Ada istilah ada mujin dari istilah istilah damai itu ada 2 artinya memakai menggunakan maksudnya adalah menggunakan hodam hodam itu maksudnya adalah kodim kodim itu pembantu artinya nah itu rajin. Banyak itu dukun dukun alkhana nah itu yang menggunakan ini supaya ditinggalkan karena itu musyrik menggunakan jin itu. Nah kemudian ada istilah untuk mendekatkan untuk berdoa kepada Allah itu ada memang istilah wasilah apa artinya. Wasilah pakai sini bukan pakai surat al wasilah. Itu artinya perantara memang ada tapi jangan sampai keliru dalam surat Al Maidah ayat 35 itu disebutkan wahai orang yang beriman bertakwalah. pada Allah yang menjadikan keliru itu dan carilah tahu, ke Allah itu perantara dan berjuanglah di jalan Allah.

Semoga kamu sekalian menjadi orang yang menang beruntung nah ini wasilah ini kalau di kalau bisa bisa keliru sampai orang jahiliah orang zamannya Nabi Muhammad itu dalam surat Azzumar wahyu Muhammad tanya orang orang Mekkah itu orang orang quraish itu kenapa mereka kok menyembah patung patung itu jawabannya, apakah apakah kamu nggak percaya bahwa nya yang kamu bahwasanya tuhan itu Allah bukan patung patung ini yang menciptakan langit dan bumi ini Allah bukan patung patung ini kenapa kamu sembah apa jawab mereka.Tidaklah kami menyembah mereka patung patung itu bukan itu yang kami tuju. Yang kami tuju tetap allah. Hanya mereka ini untuk mendekatkan kita kepada Allah. Kita tidak bisa menggambarkan Allah yang bisa gak bisa dilihat itu kecuali lewat atau patung ini. Nah.Sebagian juga ada juga yang menyembah.

Memang patung memang itu kebiasaan nenek moyang mereka memang begitu ada juga yang menyembah itu karena dibawa dalam patung itu ada jin nya. Kadang kadang seperti ada orang yang tertawa di dalam tatum. kadang kadang tangannya patung, kadang kadang seperti bisa gerak gerak itu itu perbuatan jin setan itu. Sampai sekarang itu banyak sekali ya itu patung patung salib itu orang orang Kristen itu yang disembah sembah ada gambarnya ada patungnya nabi Isa disalib itu kadang kadang bergerak sendiri itu banyak itu di gereja gereja gitu nah itu apa. Mereka tabah mereka sembah sembah bukan main padahal itu jin setan ini jadi wasi lah itu seperti itu. Sehingga betul betul musyrik tingkat tinggi menurut Islam. Nah itu juga jadi kita diminta untuk mencari wasilah. Kemudian ada juga dalam surat Al Isra ayat 57 jadi banyak orang orang itu mereka itulah orang orang yang berdoa kepada Allah dan

mencari apa yang paling terdekat kepada Allah.

Yang paling dan mengharap rahmat nya dan takut kepada azab nya. Sesungguhnya azab Allah itu perlu diwaspadai perlu dihindari. Nah 2 ayat tentang mencari wasilah ini banyak umat Islam yang keliru. Nah nanti apa yang benar itu ada banyak buku buku yang berdasar dari kadis kadis washilah cara mendekatkan diri perantara yang paling benar untuk mendekatkan diri untuk meminta pertolongan kepada Allah itu ada 3. Satu apa bismillah jadi kita ingin mendekatkan Allah. Kita sebut nama nama Allah ya rahman rahimin ya rahman ya rahim ya fattah ya razza dan seterusnya itu bismillah. Yang kedua dengan amalan amalan kita sendiri. Dengan amalan amalan kita sendiri dengan amalan amalan ibadah kita sendiri kalau kita ingin doa kita mudah dikabulkan kita diwajibkan untuk solat diwajibkan juga puasa, mengingat Allah atau dzikir dan bersodakoh. Kita semakin rajin berbuat baik bersodakoh nah itu itu ada hadisnya. (pesan syariah)

Nah kemudian ada dalam Alquran itu lagi nama manusia orang yang beriman mintalah tolong kepada Allah dengan apa 2 cara satu sabar kedua solat ini kemudian tawasul yang ketidak itu adalah minta 2 hanya orang orang yang solih. (pesan akhlaq) Bukan zatnya orang orang yang soleh bukan tetapi adalah doanya orang orang yang soleh kita minta bapak ibu yang soleh solehah, doakanlah mudah mudahan doa saya terkabul nah itu ini yang benar, jadi ada buku atau wasul wasilah yang benar itu jangan sampai kita keliru ya. Kita sebagai orang muslim harus selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT baik didalam hati, perkataan, maupun perbuatan. Dan barang siapa yang bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah maka akan diberikan lebih banyak kenikmatan yang lebih

banyak lagi. Dengan bersyukur, seseorang akan merasa cukup dan merasa rendah hati sehingga dijauhkan dari sifat sombong. (pesan akhlaq) Kita kepada sesama manusia juga harus mudah memaafkan atas segala kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Memaafkan merupakan salah satu kunci untuk terhindar dari penyakit hati, serta menciptakan kehidupan yang damai dan tentram. (pesan akhlaq)

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Analisis Data

Analisis makna pesan tanda dakwah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah sebagai berikut:

Analisis Pesan Dakwah KH Muhammad Dawam Soleh melalui pengajian rutin mauidzotil hasanah dengan model Charles Sanders Pierce

No	Tanda	Objek	Kategori
1	Kalau pada zaman dulu maunya umat Islam itu yang masih nyembah nyembah kuburan minta minta kepada kuburan kepada grumbul grumbul kepada hal yang singit singit yang di situ ada jinnya singit tempat singit itu masih banyak, jangan itu tinggalkan itu itu semuanya pergi ke dukun dukun itu itu namanya musyrik	Rekaman audio menit 03:02	Pesan Aqidah

Tabel 4. 1 Analisis Pesan Dakwah Akidah KH. Muhammad Dawam Soleh

Interpretan:

KH Muhammad Dawam Soleh menjelaskan bahwa kita dilarang untuk menyembah kepada selain Allah seperti menyembah kepada kuburan-kuburan kepada hal-hal yang

grumbul-grumbul dan singit-singit, dan pergi ketempat dukun. Karena semua itu termasuk kedalam perbuatan musyrik.

Musyrik adalah orang yang mempersekutukan Allah, mengaku akan adanya Tuhan selain Allah atau menyamakan sesuatu dengan Allah. Dengan demikian orang musyrik disamping menyembah Allah mengabdikan kepada Allah, juga mengabdikan dirinya kepada yang selain Allah. Jadi orang musyrik itu ialah mereka yg mempersekutukan Allah baik dalam bentuk I'tikad (kepercayaan), ucapan maupun dalam bentuk amal perbuatan. Karena itu, barang siapa menyembah selain Allah berarti ia meletakkan ibadah tidak pada tempatnya dan memberikan kepada yang tidak berhak, dan itu adalah kezaliman yang paling besar. Sebagaimana dalam firman Allah swt. Dalam Q.S Lukman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ أَظْلَمُ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

Jenis- jenis musyrik yakni :

a. Musyrik Murni

Seorang musyrik murni adalah seseorang yang perilaku dan metode ibadahnya tidak sesuai dengan keyakinan agama Islam. Mereka menyangkal agama, lebih memilih untuk mengikuti perilaku yang tidak sesuai dengan kepercayaan nenek moyang mereka. “Seringkali ada sesepuh di antara mereka, yang merupakan pemimpin spiritual suatu desa atau semua orang di suatu desa,” katanya.

b. Musyrik Perbuatan

Perilaku Politeis adalah orang yang mengaku beragama Islam, tetapi tidak mencerminkan seorang mukmin dalam perilaku ibadahnya. Dia mengucapkan syahadat, berpuasa, berdoa, memberi sedekah dan pergi berziarah. Namun meskipun demikian, ia masih mempercayai hal-hal lain, seperti masih mempercayai benda-benda sakti, pedang melayu, tombak, tosan aji, atau benda-benda lain yang dipercaya memiliki kekuatan gaib. Dia juga suka pergi ke penyihir atau orang bijak.

c. Musyrik Pemujaan

Musyrik pemujaan adalah orang-orang Islam awam, yang masih pergi ke tempat-tempat keramat, seperti diantaranya kuburan para wali, bukan untuk melakukan ziarah melainkan hanya ingin mendapatkan berkah. Mereka juga kebanyakan kurang paham mengenai akidah Islam sehingga di samping percaya kepada Tuhan, mereka juga percaya kepada gua-gua, pohon, atau tempat-tempat lain yang dianggap keramat. Mereka juga membuat perjanjian dengan penunggu tempat keramat, tersebut seperti gunung yang mereka anggap dapat memberikan kekayaan.³¹

Kafir berarti tidak beriman kepada Tuhan (tidak beriman kepada Allah dan menganggap Tuhan tidak ada (ateisme)). Sebagai kelanjutannya, kekafiran juga berarti kekafiran terhadap para nabi, malaikat, kitab-kitab Allah, hari kiamat dan surga dan neraka. Dari sudut pandang tertentu, ketidakpercayaan sebenarnya merupakan fenomena yang sangat menarik, karena

³¹ Surur, Nirwana. “*Makalah Musyrik, Munafik, Fasik, Kafir, dan Murtad*”

tidak semua makhluk hidup di alam semesta seperti matahari, bulan, galaksi, gunung, burung, ikan,

Pohon, reptil hingga sel, molekul, atom, dan elektron, apakah Anda percaya pada Sang Pencipta, Allah? Mereka semua memuliakan Allah dan memberi hormat kepada-Nya. Karena kemusyrikan jelas menyimpang dan melanggar hakekat tauhid, maka kemusyrikan digolongkan ke dalam kekafiran. Orang-orang beriman selalu diperingatkan agar tidak merusak keimanannya dengan mengotori kemusyrikan, dan menjaga kesucian keimanannya agar bebas dari noda kemusyrikan.³²

Tidak ada pengampunan untuk melalaikan dosa kecuali seseorang bertobat dan kembali ke kemurnian monoteistik. Sedangkan dosa selain syirik selalu diampuni (walaupun pelakunya tidak sempat membaca istighfar). Oleh karena itu, jika kita mengandalkan sesuatu selain Allah, tindakan kita termasuk persekutuan dengan Allah, kita lalai, dan melalaikan tanggung jawab adalah dosa yang sangat besar. Amalan yang sangat penting adalah memantapkan hati agar tidak terpisah dari Tuhan, dan menyucikan hati dengan beribadah kepada Tuhan dengan berbagai cara.

³² Dr. Muhammad Thohir, ayat-ayat tauhihd (PT. Bina Ilmu 2009) h.151

Analisis Pesan Dakwah KH Muhammad Dawam Soleh melalui pengajian rutin

mauidzotil hasanah dengan model Charles Sanders Pierce.

No	Tanda	Objek	Kategori
1	Dengan amalan amalan ibadah kita sendiri kalau kita ingin doa kita mudah dikabulkan kita diwajibkan untuk solat diwajibkan juga puasa, mengingat Allah atau dzikir dan bersodakoh	Rekaman audio menit 11:21	Pesan syariah

Tabel 4. 2 Analisis Pesan Dakwah Syari'ah KH. Muhammad Dawam Soleh

Interpretan:

Pesan dakwah yang disampaikan KH Muhammad Dawam Soleh pada paparan tersebut berisi tentang pesan bertema syariah. Apabila kita ingin do'a kita dikabulkan oleh Allah maka kita diwajibkan untuk solat diwajibkan juga puasa, mengingat Allah atau dzikir dan bersodakoh

Nabi Muhammad SAW bersabda dalam sebuah hadis yang artinya: “Islam ditegakkan atas lima rukun yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, ibadah haji ke tanah suci, dan puasa ramadan” (HR. Bukhari dan Muslim). Hadist tersebut mencerminkan hubungan antar manusia dengan Allah SWT. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan masalah syariah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah. Akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antara sesama. Rukun Islam adalah syariat terpenting, karena Islam dibangun atas lima pilar yakni syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Seseorang yang melaksanakan rukun Islam dia tergolong menjadi manusia yang bertaqwa.

Seseorang harus mengamalkan agama Islam secara tulus dan ikhlas dalam kehidupan dunia ini. Bagaimana pun, Ikhlas adalah syarat diterimanya setiap amal. Seperti hadis nabi yang diriwayatkan Ibnu Abi dunya dalam Kitabhull Ikhlas “Ikhhlaskanlah agamamu niscaya mencukupimu amal yang sedikit” Keikhlasan dalam beragama adalah salah satu cara kita untuk mengamalkan agama secara kaffah, orang-orang yang mempunyai hati yang ikhlas ia akan mendapatkan kebahagiaan di dalam hidupnya, tidak hanya kebahagiaan dunia tapi juga kebahagiaan akhirat.³³

Penyebab orang yang tidak mengontrol akal sehat dan agamanya adalah kemarahan. Ibnu Qayyim al-Jauziyah mengatakan, marah itu bagai binatang buas. Bila engkau membebaskannya, ia akan menerkammu. Ketika amarah datang

³³ Ibnu Hamzah Al Husaini, *Asbabul wurud*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005). h, 63

memohon perlindungan dan berdoa kepada Allah SWT dari godaan setan, sabda Nabi Muhammad SAW :

Dari mu'adz berkata dua orang laki-laki bertengkar didepan baginda SAW, maka salah seorang diantara keduanya marah sehingga nabi Muhammad SAW berkata sesungguhnya saya mengetahui suatu kalimat jika engkau membacanya. Marah ini sungguh akan hilanglah daripadanya marah, ya Allah sesungguhnya aku berindung dari padamu dari setan yang terkutuk. Dari hadist diatas dapat disimpulkan bahwa, bacalah ta'audz untuk meredam amarahmu dan mengusir setan yang menguasai otak dan hatimu. Jika cara membaca ta'audz juga amarah belum reda, maka hendaklah duduk (posisi berdiri), dan berbaringlah jika dalam posisi duduk dan teruskanlah dekatkan dengan tanah yg merupakan asa penciptamu sepeerti halnya yang disampaikan dari Abu Dzar RA, Rasulullah SAW bersabda : Ingat, marah itu bara api di hati manusia, apa kalian tidak melihat merahnya mata orang marah dan uratnya membengkak. Barangsiapa yang merasakan sesuatu darinya, hendaklah menempel tanah.

Analisis Pesan Dakwah KH Muhammad Dawam Soleh melalui pengajian rutin

mauidzotil hasanah dengan model Charles Sanders Pierce.

No	Tanda	Objek	Kategori
1	Wahai orang yang beriman mintalah tolong kepada Allah dengan apa 2 cara satu sabar kedua solat	Rekaman audio menit 11:58	Pesan akhlak

Tabel 4. 3 Analisis Pesan Dakwah Akhlak KH. Muhammad Dawam Soleh

Interpretan:

Pesan dakwah dalam paparan teks diatas termasuk kedalam pesan yang bertema akhlak. Hal itu dikarenakan KH Muhammad Dawam Soleh menyampaikan penggalan ayat di Alqur-an yang artinya Wahai orang yang beriman mintalah tolong kepada Allah dengan apa 2 cara satu sabar kedua solat. Dengan artian apabila kita meminta tolong kepada Allah maka dengan sabar dan sholat.

وَإِيَّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al-Baqarah ayat 153)³⁴

Sabar merupakan akhlak terpuji yang disukai Allah SWT Tidak saja melimpahkan nikmat-Nya, Allah juga menimpakan berbagai cobaan kepada orang yang beriman. Karena itu, Allah meminta mereka bersabar dan terus melaksanakan salat. Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah, baik dalam rangka melaksanakan kewajiban, menjauhi larangan, maupun menghadapi cobaan, yaitu dengan sabar dan salat yang disertai rasa khusyuk, Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar dengan memberikan pertolongan dan keteguhan hati dalam menghadapi segala cobaan.³⁵

³⁴ Muhamad Al-Gazali, Akhlak seorang muslim terj. Abu Laila (Bandung : PT Al maarif,1995) hal.201

³⁵ Ibnu Hamzah Al Husaini, *Asbabul wurud*,(Jakarta: Kalam Mulia, 2005). h, 63

Perjuangan menegakkan kebenaran harus diiringi dengan kesabaran dan memperbanyak salat, sehingga menjadi ringan segala kesukaran dan cobaan, karena Allah senantiasa beserta orang-orang yang sabar. Dia akan menolong, menguatkan dan memenangkan orang-orang yang berjuang menegakkan kebenaran agamanya.³⁶

Pesan dakwah dalam paparan teks diatas tergolong pesan yang bertema akhlak. Hal itu dikarenakan KH Muhamad Dawam Soleh menggambarkan bagaimana seseorang yang seharusnya bersabar ketika kita menginginkan sesuatu yang kita mau seperti halnya sifat Allah yang maha sabar. Bersabar merupakan sifat terpuji dan dari akhlak mulia yang di perinahkan oleh Allah SWT pada para nabi serta para hamba-Nya. Berdasarkan firman Allah SWT:

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

Artinya: “Maka bersabarlah engkau (Muhammad), sungguh, janji Allah itu benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan engkau.”³⁷

³⁶ Muhammad Rifa’I, *300 Hadist Bekal Dakwah*, (Semarang: CV Wicaksana, 2003), h. 10

³⁷ Kemenag RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*

Tabel 4.4

Analisis Pesan Dakwah KH Muhammad Dawam Soleh melalui pengajian rutin

mauidzotil hasanah dengan model Charles Sanders Pierce.

No	Tanda	Objek	Kategori
1	Kita sebagai orang muslim harus selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT baik didalam hati, perkataan, maupun perbuatan. Dengan bersyukur, seseorang akan merasa cukup dan merasa rendah hati sehingga dijauhkan dari sifat sombong.	Rekaman audio menit 12:30	Pesan akhlak

Tabel 4. 4 Analisis Pesan Dakwah Akhlak KH. Muhammad Dawam Soleh

Interpretan:

Dalam teks pesan dakwah yang dijelaskan oleh KH Muhammad Dawam Soleh tersebut, dijelaskan tentang rasa syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT yang berarti hal tersebut termasuk kedalam pesan akhlak

Allah SWT berfirman:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari

(nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras."³⁸

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa, setiap orang yang bersyukur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan, maka akan diberikan kenikmatan yang lebih banyak lagi. Beda halnya dengan orang yang tak mau mensyukuri nikmat yang telah diberikan Allah SWT, dia akan mendapatkan ganjaran yang setimpal. ayat tersebut Allah mengingatkan kepada Nabi Muhammad dan umatnya untuk selalu bersyukur dan tidak meniru bangsa Yahudi yang tidak pernah bersyukur. Kata “syukur” dalam Bahasa Arab artinya membuka dan menampakkan. Sedangkan lawan katanya “kufur” artinya menutup dan menyembunyikan.

Dengan demikian, bisa dimaknai bahwa syukur adalah menampakkan nikmat dengan menggunakannya pada tempatnya dan sesuai dengan kehendak pemberinya. Menurut tafsir Al-Misbah, setiap nikmat yang diberikan Allah menuntut perenungan terkait alasan pemberian anugerah tersebut. Lalu, penggunaan nikmat tersebut juga harus sesuai dengan tujuan anugerah tersebut diberikan. Maka dari itu, seseorang yang kufur nikmat bukan hanya tidak mengakui nikmat yang diterima, namun menutupi dan menyembunyikan nikmat tersebut.³⁹

³⁸ Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya

³⁹ Muhamad Al-Gazali, Akhlak seorang muslim terj. Abu Laila (Bandung : PT Al maarif,1995) hal.201

Tabel 4.5

Analisis Pesan Dakwah KH Muhammad Dawam Soleh melalui pengajian rutin

mauidzotil hasanah dengan model Charles Sanders Pierce.

No	Tanda	Objek	Kategori
1	Memaafkan merupakan salah satu kunci untuk terhindar dari penyakit hati, serta menciptakan kehidupan yang damai dan tentram	Rekaman audio menit 12:50	Pesan akhlak

Tabel 4. 5 Analisis Pesan Dakwah Akhlak KH. Muhammad Dawam Soleh

Interpretan:

Pesan dakwah yang disampaikan KH Muhammad Dawam Soleh pada paparan tersebut berisi tentang pesan dakwah bertema akhlak. Memaafkan adalah salah satu sifat yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Karena dengan mudah memaafkan kita akan terhindar dari penyakit hati, serta menciptakan kehidupan yang damai dan tentram. Barang siapa yang memaafkan dan berbuat baik kepada orang byang berbuat jahat maka pahalanya dari Allah.

Allah SWT berfirman:

وَجَزَاُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةً مِّثْلَهَا قَمَنَ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya:

*Balasan suatu keburukan adalah keburukan yang setimpal. Akan tetapi, siapa yang memaafkan dan berbuat baik (kepada orang yang berbuat jahat), maka pahalanya dari Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang zalim.*⁴⁰

Allah menjelaskan tingkatan hukuman dalam ayat ini ada tiga tingkatan: keadilan, kebajikan dan kezaliman. Derajat keadilan adalah membalas kejahatan dengan kejahatan serupa, tidak lebih dan tidak kurang. Kemudian kehidupan dikompensasikan dengan kehidupan, setiap anggota tubuh dengan yang sama, dan properti dengan kompensasi aset yang serupa.

Tingkat keutamaannya adalah toleransi dan berdamai dengan orang yang melakukan kesalahan. Maka Allah berfirman: “Barang siapa yang memaafkan dan berbuat kebaikan, maka pahalanya adalah kurban Allah.” Allah akan membalasnya dengan pahala yang sangat besar dan pahala yang sangat besar. Allah menetapkan syarat-syarat untuk pengampunan, yaitu perbaikan, dan menginstruksikan bahwa jika pelaku tidak layak diampuni, dalam hal ini, tidak ada pengampunan yang diperintahkan.

Dalam hadis

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَا نَقَصَتْ
صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ، وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا، وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ.
رواه مسلم وغيره

Dari Abu Hurairah RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah sedekah itu mengurangi harta, dan tidaklah Allah menambah bagi seorang hamba dengan pemberian maafnya

⁴⁰ Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya

(kepada saudaranya,) kecuali kemuliaan (di dunia dan akhirat), serta tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah kecuali Dia akan meninggikan (derajat)nya (di dunia dan akhirat).⁴¹



⁴¹ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, dalam Ensiklopedi Hadits, Versi al-Alamiyah : 6021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas yakni pesan dakwah KH Muhammad Dawam Soleh di Pondok Pesantren Al-Ishlah ditemukan pesan dakwah yang bertema tentang akhlak, aqidah, dan syariah. Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Aqidah

Pesan aqidah yang ada dalam ceramah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh menyampaikan bahwa kita dilarang untuk menyembah kepada selain Allah seperti menyembah kepada kuburan-kuburan kepada hal-hal yang grumbul-grumbul dan singit-singit, dan pergi ketempat dukun. Karena semua itu termasuk kedalam perbuatan musyrik.

2. Syariah

Pesan syariah yang ada dalam ceramah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh yaitu penjelasannya bahwa apabila kita ingin do'a kita dikabulkan oleh Allah maka kita harus rajin dalam melaksanakan sholat wajib maupun Sunnah contohnya seperti sholat Sunnah rawatib tahajjud dan dhuha, puasa Sunnah, rajin mengingat Allah atau dzikir dan rajin dalam bersedekah

3. Akhlak

Pesan akhlak yang ada dalam ceramah Kiai Haji Muhammad Dawam Soleh yaitu penjelasannya bahwa apabila kita meminta tolong kepada Allah maka dengan sabar dan sholat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menganalisis informasi dakwah KH Muhammad Dawam Soleh Pondok Pesantren Al-Ishlah. Melalui penelitian ini, saya berharap ada

beberapa saran, yang dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, khususnya peneliti.

1. Kajian harus lebih baik dan mendalam bagi pembaca, karena peneliti menyadari bahwa hasil kajian jauh dari sempurna
2. Bagi institusi khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diharapkan mampu mengembangkan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan komunikasi dengan hal-hal yang aktual dan ilmiah
3. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuannya agar bermanfaat bagi bangsa dan negara.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai pedoman penelitian ilmiah, namun masih terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penulis mengalami “kendala” ketika melakukan sesi wawancara kepada subjek yang diteliti yaitu KH. Muhammad Soleh, sedang sibuk dikarenakan banyaknya jadwal sehingga tidak dapat melakukan wawancara secara langsung.
2. Penulis mengakui bahwa penelitian teks media sangat membutuhkan ketajaman dan keakuratan data, dan penulis merasa bahwa data yang diperoleh masih jauh dari sempurna. Akibatnya, penulis mengalami "hambatan" dalam melakukan analisis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husaini Ibnu, Hamzah., *Asbabul wurud*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Al Husaini, Ibnu, Hamzah., *Asbabul wurud*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Al-Gazali, Muhamad., *Akhlak seorang muslim terj. Abu Laila*, Bandung : PT Al maarif, 1995.
- Al-Gazali, Muhamad., *Akhlak seorang muslim terj. Abu Laila*, Bandung : PT Al maarif, 1995.
- Arifin. *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*, Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Aripudin Acep., *Dakwah Antar Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Aripudin, Acep., *Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Aziz, Moh, Ali., *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2012
- Basit, Abdul., *Filsafat Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Basri, Hasan., *Ilmu Dakwah*, Pengembangan Masyarakat Islam Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Firdaus, M., *Ilmu Dakwah*, Praktis Dakwah Millenial, 2019.
- Hafidhuddin, Didin., *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Jafar, Iftitah, dkk.,, Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 8, No. 1, 2018.
- Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya
- Kemenag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya

- Kriyantono, Rachmat., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Maleong, Lexy., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2008
- Munir, M dan Ilaihi Wahyu., *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009.
- Noth, Winfried., *Semiotik*, Surabaya: Airlangga University Press, 2006.
- Pirol, Abdul., *Komunikasi dan Dakwah Islam*. CV Budi Utama, 2018
- Qoyim, Ibnu At-Tafsir Qoyyim, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Rifa'i, Muhammad., *300 Hadist Bekal Dakwah*, Semarang: CV Wicaksana, 2003.
- Rusyad, Daniel., *Ilmu Dakwah*, : Suatu Pengantar. Bandung: El abqarie, 2019.
- Said Hawwa., *Perjalanan Spiritual*, Terj. Abdul Munip, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.
- Soleh, A, Rasyid., *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1997.
- Subagyo, Joko., "Meode Penelitian dalam Teori dan Praktek", Syukir Asmuni., *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Tasmara, Toto., *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.
- Thohir, Muhammad., *ayat-ayat tauhid*, PT. Bina Ilmu 2009.
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008),